

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rancaekek adalah salah satu dari 31 kecamatan yang ada di Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Letaknya di bagian timur Kabupaten Bandung, tidak jauh dari Pintu Tol Cileunyi. Letak Rancaekek begitu strategis, selain berada pada lintasan jalan negara antara Bandung - Garut, Tasikmalaya, Pangandaran dan Jawa Tengah, juga berbatasan langsung dengan Kota Pendidikan Jatinangor, Kabupaten Sumedang. Kecamatan Rancaekek memiliki sebuah stasiun kereta api yang dilintasi kereta jurusan Bandung ke Jawa Tengah dan Jawa Timur. Sarana pendidikan tersedia lengkap, mulai dari puluhan SD, belasan SMP (empat di antaranya SMPN), beberapa SMA dan SMK, dan sebuah perguruan tinggi (Al Masoem). Bisnis dan industri pun berkembang pesat, terutama pabrik tekstil yang berlokasi di sepanjang Jalan Raya Rancaekek.

Sedangkan sebagian besar masyarakat di wilayah rancaekek adalah masyarakat industri dengan per ekonomian menengah kebawah dan juga memiliki tingkat pendidikan yang menengah ke bawah. Masyarakat daerah industri di rancaekek kurangnya pengetahuan bahwa limbah - limbah tekstil tersebut dapat diubah menjadi produk yang dapat dipakai. Untuk diwilayah kecamatan Rancaekek tingkat kesadaran tentang pendidikan masih kecil karena mereka hanya beranggapan sekolah hanya untuk mendapat ijazah untuk syarat sebuah pekerjaan dan mereka hanya berpangku tangan dengan penghasilan dari kepala keluarga dengan kebutuhan sehari-hari yang tinggi dan masih jarang akan sadarnya usaha sampingan dirumah mereka.

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti mengkaji beberapa hasil penelitian tentang limbah diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Tantia Wulandari Kurnia, A Iskandar dan D Hernawan (2019). Melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Pelatihan Keterampilan Berbasis Masyarakat (KK Miskin) Oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi ”.

Widyasari, 2021

**MODEL PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH TEKSTIL DI DAERAH KECAMATAN RANCAEKEK  
KABUPATEN BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Hasil dari penelitian Tantia Wulandari Kurnia, A Iskandar dan D Hernawan (2019) menyimpulkan : Kegiatan pelatihan keterampilan berbasis masyarakat (KK Miskin) oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bogor memiliki tujuan memberikan keterampilan agar peserta dapat berwirausaha dan menambah penghasilan bagi keluarganya. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu rumah tangga maupun kepala keluarga yang sudah tidak bisa diserap oleh pasar kerja. Efektivitas pemberian materi pelatihan dari sembilan informan selaku peserta pelatihan yang telah peneliti wawancara terkait pemberian materi pelatihan keterampilan dapat diketahui bahwa pemberian materi pelatihan telah efektif. Hal ini karena peserta pelatihan keterampilan dapat memahami materi yang diberikan oleh instruktur dengan baik. Menjelaskan waktu pemberian materi pelatihan Berdasarkan hasil analisis dari wawancara yang telah dilakukan terkait waktu pemberian materi pelatihan adalah belum efektif. Belum efektifnya waktu pemberian materi pelatihan ini berkaitan dengan terbatasnya jam belajar pelatihan dan singkatnya waktu pelatihan diselenggarakan. Menganalisis materi pelatihan keterampilan dengan pekerjaan yang dimiliki Analisis dari materi pelatihan keterampilan pembuatan souvenir, pangkas rambut, dan tata rias dengan pekerjaan yang dimiliki peserta pelatihan keterampilan masih belum efektif. Kesimpulan ini didapatkan berdasarkan jumlah informan yang meneruskan keterampilan yang diterima sebagai pekerjaannya saat ini.

Selain itu terdapat penelitian yang dilakukan oleh Thomas Ivantoro Prasetyo (2010). Melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pelatihan Online Berbasis Web Untuk Keunggulan Bersaing Pada PT Intellisys Tripratama”.

Hasil dari penelitian Thomas Ivantoro Prasetyo menyimpulkan : Sebagai alternatif dari pelatihan tradisional yang sudah berjalan sebelumnya, model pelatihan online berbasis web yang murah memberikan pilihan yang lebih terbuka bagi pelanggan untuk memilih jenis layanan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan. Sebagai alternatif dari pelatihan tradisional yang sudah berjalan sebelumnya, model pelatihan online berbasis web memberikan kemudahan bagi pelanggan yang memiliki keterbatasan waktu dan

susah untuk mencapai lokasi pelatihan PT. Intellisys Tripratama untuk tetap bisa mendapatkan layanan pelatihan. Sebagai alternatif dari pelatihan tradisional yang sudah berjalan sebelumnya, model pelatihan online berbasis web memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mendapatkan pembelajaran melalui materi yang inovatif dan mudah dipelajari. Strategi differensiasi dan low cost provider melalui sehingga akhirnya dapat meningkatkan keunggulan bersaing PT Intellisys Tripratama yaitu produk dan layanan pelatihan yang murah dan berkualitas, memberikan value added bagi pelatihan tradisional, peningkatan pangsa pasar, dan peningkatan citra baik perusahaan. Penggunaan teknologi informasi berbasis web untuk sistem pelatihan online dan penggunaan SCORM sebagai format standar dari konten materi pelatihan merupakan hal yang sangat penting untuk dapat memberikan pelayanan pelatihan online yang sukses novatif, dan mudah dipelajari.

Berdasarkan paparan diatas peneliti akan mengkaji sejauh mana pengembangan dan efektivitas dari model pelatihan pemanfaatan limbah tekstil di daerah wilayah industri dengan membuat sebuah produk atau karya seni dengan memanfaatkan limbah tekstil akan bermanfaat bagi wilayah-wilayah industri terutama bagi ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di daerah komplek perumahan permata hijau Rt/Rw : 003/015 tersebut maka dari itu penulis akan membahas tentang Model pelatihan pemanfaatan limbah tekstil di daerah kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, beberapa masalah yang dapat penulis diidentifikasi dan melauai penelitin ini mengetahui lebih dalam mengenai sejauh mana proses pelaksanaan model pelatihan kreativitas seni untuk ibu-ibu rumah tangga dengan menggunakan limbah tekstil. Penelitian ini ingin mengungkapkan dinamika model pelatihan untuk ibu-ibu rumah tangga diwilayah industri dalam proses pembuatan produk, sejauh mana efektifitasnya, faktor pendukung dan hambatan yang dialami, dan bagaimana masyarakat yang berada di wilayah industri yang difokuskan kepada ibu-ibu

rumah tangga dan dilingkungan industri wilayah Rancaekek memecahkan masalah yang dihadapi.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka rumusan masalah dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses media pembelajaran pemanfaatan limbah tekstil di daerah kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung?
2. Bagaimana efektivitas tentang media pembelajaran pemanfaatan limbah tekstil di daerah kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang ada, maka makalah ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui rancangan program model pelatihan pemanfaatan limbah tekstil di daerah kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.
2. Menganalisis efektivitas model pelatihan pemanfaatan limbah tekstil di daerah kecamatan Rancaekek kabupaten Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Secara Teoritis**

Makalah ini menjadi acuan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang model penelitian kreativitas seni untuk ibu-ibu rumah tangga di daerah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung .

#### **b. Manfaat Secara Praktis**

1. Bagi Penulis, mengetahui lebih dalam tentang model penelitian kreativitas seni untuk ibu-ibu rumah tangga di daerah Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

2. Bagi Pembaca, menambah pengetahuan tentang latar belakang lingkungan masyarakat industri serta mengembangkan potensi wilayah industry di Indonesia.

## **F. Struktur Organisasi Penulisan**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Penelitian

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

- A. Masyarakat Industri
- B. Pelatihan
- C. Pembelajaran
- D. Limbah

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Desain Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Kerangka Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data

### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Temuan Hasil Penelitian
- B. Hasil Wawancara
- C. Hasil Observasi
- D. Hasil Penelitian

### **BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Widyasari, 2021

*MODEL PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH TEKSTIL DI DAERAH KECAMATAN RANCAEKEK  
KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi

Widyasari, 2021

*MODEL PELATIHAN PEMANFAATAN LIMBAH TEKSTIL DI DAERAH KECAMATAN RANCAEKEK  
KABUPATEN BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)